

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi siswa terhadap pelayanan Bimbingan dan Konseling di MAN 3 Sragen dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

3.1 Fenomena Penelitian

Fenomena penelitian adalah kejadian atau peristiwa yang tidak biasa atau unik dan dapat diamati menggunakan pancaindra serta dapat diteliti atau dinilai secara ilmiah dengan menggunakan konsentrasi ilmu tertentu. Dalam penelitian ini, fenomena yang diteliti adalah persepsi siswa terhadap pelayanan guru Bimbingan dan Konseling di MAN 3 Sragen.

3.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu informan utama dan informan pendukung.

3.2.1 Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini berjumlah lima orang siswa kelas XII rentang usia 17-18 tahun dengan pertimbangan siswa-siswa tersebut berhubungan langsung dengan guru Bimbingan dan Konseling, siswa-siswa kelas XII adalah yang paling banyak melakukan bimbingan khususnya bimbingan karir serta terdapat siswa yang mempunyai masalah dan ditangani langsung oleh guru BK.

3.2.2 Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah satu orang, yaitu seorang guru BK yang merupakan satu-satunya guru BK di MAN 3 Sragen menangani kelas X, XI, dan XII, hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa informasi yang akan diperoleh dapat memperkuat data penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Sutrisno (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Tujuan observasi ialah menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, mengambil kesimpulan yang disusun menjadi

sebuah laporan yang relevan dan bisa bermanfaat sebagai sebuah materi pembelajaran atau penelitian.

Tabel 3.1

Guide Observasi

1.	Guide Obsevasi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alamat instansi b. Kondisi : <ul style="list-style-type: none"> 1) Lokasi 2) Sarana dan Prasarana c. Ketenagakerjaan
2.	Giude Observasi Subjek	<ul style="list-style-type: none"> a. Penampilan Fisik Meliputi kondisi fisik subjek. b. Ekspresi Ekspresi wajah subjek saat mendapat layanan Bimbingan Konseling c. Perilaku Subjek Perilaku subjek setelah mendapat layanan Bimbingan Konseling
3.	Guide Observasi Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Penampilan fisik Meliputi kondisi fisik guru Bimbingan Konseling b. Perilaku

		Meliputi sikap guru Bimbingan Konseling saat melakukan layanan
--	--	---

Penyusunan observasi *checklist* berikut ini peneliti susun berdasarkan fungsi guru Bimbingan dan Konseling menurut Lesmana (2005).

Tabel 3.2
Observasi Checklist

Kategori	Informan				
	1	2	3	4	5
Sebagai konselor					
Membuat asesmen					
Mengevaluasi					
Mendiagnosis					
Memberikan rujukan					
Memimpin kelompok pelatihan					
Membuat jadwal bimbingan					
Sebagai agen perubah					
Menganalisis sistem					
Testing					
Mengevaluasi segala kegiatan					

bimbingan dan konseling					
Merencanakan program					
Dapat berhubungan dengan masyarakat dengan baik					
Menjadi konsultan dalam bidangnya					
Dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan siswa					
Sebagai agen prevensi primer					
Pengajaran kepada orang tua siswa					
Menjadi pemimpin dalam berbagai pelatihan misalnya ketrampilan interpersonal					
Merencanakan panduan untuk pembuatan keputusan pribadi					
Merencanakan panduan ketrampilan pemecahan masalah					
Sebagai Manajer					
Membuat jadwal kegiatan bimbingan dan konseling					
Perencanaan, membuat asesmen kebutuhan					
Mengembangkan survey atau kuesioner					

Mengelola tempat					
Menyusun dan menyimpan data material					

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Guide wawancara disusun oleh peneliti sendiri berdasarkan teori dari Bimo Walgito, dimana terdapat tiga aspek persepsi diantaranya aspek kognitif, aspek afektif dan aspek konatif.

Tabel 3.3

Guide wawancara

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Kognitif	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu ketahui tentang Bimbingan Konseling? - Apa manfaat adanya pelayanan guru Bimbingan Konseling? - Apa saja tugas guru Bimbingan Konseling menurut kamu?
		Pandangan	- Menurut kamu, apa tujuan adanya

			<p>Bimbingan Konseling disekolah ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pelayanan guru Bimbingan Konseling di sekolah ini
		Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah kamu menggunakan layanan guru Bimbingan Konseling? - Solusi apa yang diberikan guru Bimbingan Konseling? - Apakah pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan keinginan kamu? - Apakah pelayanan guru Bimbingan Konseling efektif terhadap perkembangan siswa didik?
2.	Afektif	Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana perasaan kamu berhadapan dengan guru Bimbingan Konseling? - Apa yang kamu rasakan saat mendapat layanan guru Bimbingan Konseling?
		Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut kamu, perlukah adanya pelayanan guru Bimbingan Konseling? - Apakah masih perlu adanya peningkatan pelayanan guru Bimbingan Konseling? - Apakah ada perbedaan setelah mendapat layanan dengan sebelum mendapat layanan guru Bimbingan Konseling?

3.	Konatif	Motivasi	- Apa yang membuat kamu ingin menggunakan layanan guru Bimbingan Konseling?
		Sikap	- Bagaimana sikap kamu saat mendapat layanan guru Bimbingan Konseling?
		Perilaku	- Apa yang kamu lakukan setelah mendapat layanan guru Bimbingan Konseling? - Apakah kamu menjalankan solusi yang diberikan guru Bimbingan Konseling? - Apakah terdapat perbedaan perilaku setelah kamu mendapatkan konseling?

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa foto, video, dan rekaman.

3.4 Validitas

Menurut Sugiyono (2009) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Satori & Komariah (2009) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*). Ketiga kriteria utama tersebut dipenuhi guna menjamin validitas atau keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu :

3.4.1 Standar Kredibilitas

1. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk penelitian ini dengan perpanjangan pengamatan sumber data. Dalam hal ini sumber data dari informan utama (siswa yang memanfaatkan pelayanan guru BK) dicek kembali dengan data yang peneliti dapat dari informan pendukung.
2. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data meningkatkan ketekunan, dalam meningkatkan ketekunan peneliti membaca berbagai referensi buku, jurnal, artikel, dokumentasi, maupun hasil penelitian terdahulu terkait penelitian yang sedang dilakukan.

3. Peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data menggunakan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kamera *handphone* sebagai dokumentasi berupa foto-foto kegiatan di lapangan dan perekam suara dari *handphone* saat melakukan wawancara sebagai penyimpan rekaman wawancara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

3.4.2 Standar Transferabilitas

Menurut Poerwandari (2005) standar transferabilitas menyatakan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan dalam konteks dan situasi yang hampir mirip.

3.4.3 Standar Konfirmabilitas

Standar Konfirmabilitas ialah apakah hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan kebenarannya, dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang telah diperoleh dan dicantumkan dalam laporan penelitian.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti mengukur validitas data penelitian berdasarkan tiga standar yaitu standar kredibilitas, standar transferabilitas dan standar konfirmabilitas.

3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah jenis

penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman Sugiyono (2013) dimana langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing / Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.